

# ROSELINDO TEA

Minuman penyegar dari ekstrak calyx rosela Indonesia



BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

**ROSELINDO TEA** adalah jenis lain dari varian teh yang ada saat ini. ROSELINDO TEA terbuat dari ekstrak calyx bunga varietas rosela herbal (*Hibiscus sabdariffa* var *sabdariffa*) Indonesia, yaitu Roselindo. Varietas unggul rosela herbal yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian dengan SK No. 4568/Kpts./SR.120/8/2013 (Roselindo 1-calyx warna merah), 4567/Kpts./SR.120/8/2013 (Roselindo 2-calyx warna ungu), dan 4566/Kpts./SR.120/8/2013 (Roselindo 3-calyx warna hijau).



Calyx Roselindo 1, Roselindo 2, dan Roselindo 3

**ROSELINDO TEA** adalah bahan minuman penyegar yang dibuat dari blending calyx rosela herbal varietas seri Roselindo dengan komposisi campuran tertentu, sehingga diperoleh warna ekstrak calyx yang menarik dan rasa yang menyegarkan. ROSELINDO TEA diformulasi dalam bentuk serbuk calyx kering yang dikemas dalam kantong teh.

**ROSELINDO TEA** mempunyai kadar vitamin C,  $\beta$ -carotene, antosianin, kalsium, besi, dan senyawa-senyawa fitokimia lain yang mempunyai aktivitas anti bakteri, anti fungi, anti inflamasi, anti vdiabetes, anti oksidan dan anti hipertensi. Selain itu, flavonoid dan polyphenol juga terdapat dalam ekstrak ROSELINDO TEA.

Calyx rosela herbal berkadar protein (1.9 g/100 g), lemak (0.1 g/100 g), karbohidrat (12.3 g/100 g) and serat (2.3 g/100 g). Selain itu, calyx rosela herbal juga kaya akan vitamin C (21,99 ppm),  $\beta$ -carotene (300  $\mu$ g/100 g), kalsium (1.72 mg/ 100 g) dan besi (57 mg/100 g). Kadar vitamin C varietas Roselindo 1 – Roselindo 4 jauh lebih tinggi dibandingkan yang pernah dilaporkan Ismail et al. (2008). Perbedaan kadar senyawa fitokimia tersebut dimungkinkan karena perbedaan varietas, genetik, lingkungan, agroekologi, dan kondisi waktu panen (Da-Costa-Rocha et al., 2014).



Hamaparan tanaman rosela varietas Roselindo 1

**ROSELINDO TEA** dibuat dari rosela herbal Indonesia yang dibudidayakan dengan menerapkan cara budidaya *Good Agricultural Practices* (GAP), tanpa penyemprotan pestisida, serta proses penanganan pasca panen yang ramah lingkungan.



Panen dan pengeringan calyx rosela herbal

**ROSELINDO TEA** Tea bentuk serbuk blending dari varietas Roselindo yang dikemas dalam kantong teh sudah disosialisasikan untuk souvenir dan promosi oleh Furusato Indonesia Mandiri, serta berpotensi untuk dipasarkan di Jepang, Eropa, serta Timur Tengah.



**ROSELINDO TEA**